

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Magang

Program magang merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi bagian integral dari kurikulum, bertujuan untuk menjembatani antara dunia kampus dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui magang ini diharapkan mahasiswa dapat mengakomodasikan antara konsep – konsep atau teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan kenyataan operasional dilapangan kerja yang sesungguhnya, sehingga pengetahuan belajar akan menjadi lebih tinggi. Semua itu akan bermuara kepada peningkatan proses belajar dan sekaligus memberi bekal kepada mahasiswa untuk terjun ke lapangan kerja yang sesungguhnya.

Magang adalah penerapan pelajaran yang sudah ada dilingkungan perguruan tinggi, kemudian dipraktekkan dilapangan dalam hal ini dunia kerja nyata. Kegiatan magang berisikan unsur-unsur pendidikan dan penelitian.

Pendidikan dilakukan dengan cara memperkenalkan mahasiswa dengan dunia kerja kantor yang diperkenalkan secara langsung oleh orang yang sudah berpengalaman di dalam kantor tersebut. Magang adalah suatu mata kuliah dengan beban 4 SKS (sistem kredit semester), dan wajib dilaksanakan mahasiswa/i Diploma (D3) yang telah memenuhi syarat tertentu serta juga telah menyelesaikan jumlah SKS yang telah ditentukan. Selain hal tersebut, magang juga wajib dikarenakan muatan magang itu sendiri dalam kurikulum pendidikan merupakan tuntutan di era globalisasi dan kompetensi lulusan perguruan tinggi.

Sejalan dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan yang semakin maju pesat, khususnya di bidang ekspor dan Impor, maka mahasiswa di tuntut untuk

bekerja mandiri dan mempunyai suatu keahlian atau keterampilan agar mampu bersaing dalam dunia kerja. Diadakannya praktek kerja magang diharapkan dapat melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri dan belajar dari realita yang ada dalam masyarakat serta dapat menambah wawasan mahasiswa.

Penulis melakukan kegiatan magang di Subdit Tanaman Pangan Holtikultura, Perikanan dan Peternakan, Direktorat Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan, Direktorat Jendral Perdagangan luar negeri, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, yang dimana tempat ini merupakan tempat yang tepat untuk melaksanakan magang bagi mahasiswa jurusan Manajemen Perdagangan.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan magang di Subdit Tanaman Pangan Holtikultura, Perikanan dan Peternakan, Direktorat Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan, Direktorat Jendral Perdagangan luar negeri, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas mengenai sumber ilmu yang didapatkan selama ini.
2. Memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja serta mendapatkan gambaran nyata tentang ilmu pengetahuan yang di dapatkan selama bangku perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.
3. Menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai potensi pribadi dalam tata cara hubungan masyarakat dalam lingkungan kerja.
4. Memperoleh berbagai aspek atau bidang dalam lingkup sektor perdagangan khususnya tentang kebijakan ekspor saites di Subdit Tanaman Pangan,

Hortikultura, Perikanan dan Peternakan Direktorat Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Perdagangan luar negeri, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

5. Memperoleh pengalaman berupa praktik pelatihan kerja di Subdit Tanaman Pangan, Hortikultura, Perikanan dan Peternakan Direktorat Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Perdagangan luar negeri, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
6. Menjadi salah satu syarat memperoleh ijazah D-III atau gelar Ahli Madya (AMd) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI).

1.2.2 Tujuan Khusus

Secara umum tujuan magang di Subdit Tanaman Pangan Hortikultura, Perikanan dan Peternakan, Direktorat Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Perdagangan luar negeri, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kegiatan yang ada di Subdit tanaman pangan Hortikultura, perikanan dan peternakan Direktorat Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Perdagangan luar negeri, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
2. Memahami kebijakan dan juga regulasi tentang saites di Subdit Tanaman Pangan, Hortikultura, Perikanan dan Peternakan Direktorat Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Perdagangan luar negeri, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
3. Untuk menambah wawasan praktis yang terdapat pada lembaga terkait sehingga mahasiswa mendapat gambaran realita kerja yang sesungguhnya.

1.2.3 Jadwal Program Praktek Kerja Lapangan

1. Praktek kerja lapangan dilaksanakan selama 7 (tujuh) minggu terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 1 Oktober 2019. Setiap hari kerja senin sampai kamis, dimulai pukul 08.30 sampai 17:00 WIB dan hari jumat dimulai pukul 08.30 sampai dengan 17:30 WIB.
2. Tabel 1 : Uraian Kegiatan Magang

b. No	Uraian kegiatan	1	2	3	4	5	6	7
1	Membantu dan melaksanakan rapat pembahasan ketentuan ekspor saites dan turunanya		✓				✓	
2	Membantu merekap data realisasi ekspor Saites bulan Agustus sampai dengan Oktober 2019		✓	✓		✓	✓	
4	Membantu scan dan fotocopy					✓		
5	Membantu merapihkan dokumen							✓
6	Membantu membuat infogarfis beberapa Perikanan dan peternakan							✓
7	Mempelajari fungsi dan tugas Subdit Tanaman Pangan,Holtikultura perikanan dan Peternakan	✓						
8	Mempelajari ketentuan ekspor CPO (kelapa sawit)				✓			
9	Mempelajari pembahasan rapat tentang ketentuan ekspor CPO dan perubahannya				✓			

Sumber : Dibuat sendiri oleh penulis

1.3 Metode Penyusunan Magang

1.3.1 Tempat dan Waktu Magang

Tempat Magang :Kementerian Perdagangan, Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Direktorat Ekspor Produk Pertanian dan kehutanan,Tanaman, Pangan, Holtikultura, Perikanan dan Pertenakan.

Waktu Magang : 1 Agustus – 1 Oktober 2019

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan penulis, penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data, namun tidak semua teknik pengumpulan data dilakukan oleh penulis, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu teknik pengumpulan data wawancara, teknik pengumpulan data observasi dan teknik pengumpulan data pustaka. Adapun teknik pengumpulan data yang tidak dilakukan oleh penulis diantaranya ialah teknik pengumpulan data angket atau kuesioer.

Teknik pengumpulan data wawancara dilakukan penulis untuk menambah informasi dalam pembuatan laporan tugas akhir ini, teknik pengumpulan data wawancara ini dilakukan penulis kepada kepala seksi Perikanan dan Peternakan pada Subdit Tanaman Pangan Holtikultura, Perikanan dan Peternakan Direktorat Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan yaitu bapak Ibnu, untuk menambah informasi mengenai Direktorat Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan diluar dari informasi

yang bisa dicari di buku atau di internet, seperti pertanyaan mengenai fungsi dan tugas.

Observasi yang dilakukan penulis terkait karyawan yang ada disana, bagaimana mereka bekerja bagaimana mereka berinteraksi dan sebagainya teknik pengumpulan data observasi ini dilakukan penulis tentunya sama dengan maksud dari teknik pengumpulan data yang lain yaitu menambah informasi dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

Selain dari wawancara dan observasi melakukan studi pustaka juga sangat penting dalam mengumpulkan data untuk laporan tugas akhir ini bagi penulis, karena teknik pengumpulan data studi pustaka ini paling banyak mengambil peran dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, karena data dari studi pustaka yang dilakukan penulis paling banyak didapat dari pada teknik pengumpulan data yang lain.